



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**VERIFIKASI PENARIKAN GARIS BATAS PROVINSI
KALIMANTAN BARAT, KALIMANTAN TENGAH, DAN
KALIMANTAN TIMUR SESUAI DENGAN PERMENDAGRI NO. 76
TAHUN 2012 MENGGUNAKAN METODE KARTOMETRIK**

TUGAS AKHIR

AULIA IMANIA SUKMA

21110113120027

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK GEODESI**

SEMARANG

MEI 2017



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**VERIFIKASI PENARIKAN GARIS BATAS PROVINSI
KALIMANTAN BARAT, KALIMANTAN TENGAH, DAN
KALIMANTAN TIMUR SESUAI DENGAN PERMENDAGRI NO. 76
TAHUN 2012 MENGGUNAKAN METODE KARTOMETRIK**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata – 1)

AULIA IMANIA SUKMA

21110113120027

**FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK GEODESI**

SEMARANG

MEI 2017

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk

Telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Aulia Imania Sukma

NIM : 21110113120027

Tanda Tangan : 

Tanggal : 23 Mei 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
NAMA : AULIA IMANIA SUKMA
NIM : 21110113120027
Jurusan/Program Studi : TEKNIK GEODESI
Judul Skripsi :

VERIFIKASI PENARIKAN GARIS BATAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT, KALIMANTAN TENGAH, DAN KALIMANTAN TIMUR SESUAI DENGAN PERMENDAGRI NO. 76 TAHUN 2012 MENGGUNAKAN METODE KARTOMETRIK

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ SI pada Jurusan/Program Studi Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing 1 : Ir. Bambang Sudarsono, MS. ()
Pembimbing 2 : Fauzi Janu Amarrohman, ST.,M.Eng. ()
Penguji 1 : Ir. Bambang Sudarsono, MS. ()
Penguji 2 : Fauzi Janu Amarrohman, ST.,M.Eng. ()
Penguji 3 : Bambang Darmo Yuwono, ST.,MT. ()

Semarang, 23 Mei 2017

Program Studi Teknik Geodesi

Ketua



Ir. Sawitri Subiyanto, M.Si.

NIP : 196603231999031008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillahirabilalamin, segala puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan segenap rizki dan berkah kepada penulis hingga dapat bertahan sampai saat penelitian ini selesai. Tak lupa salawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang tak luput atas perjuangan Beliau sang penulis dapat berada di posisi sekarang ini.

Penulis ingin mencurahkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang turut membantu dan mensupport penulis dari segala sisi. Pertama-tama penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang mungkin tidak dapat tergantikan dengan adanya tulisan ini kepada Orang tua penulis yang selalu mendukung penulis di segala macam keadaan, tanpa adanya dukungan dari orang tua (re: mama dan papa) penulis tidak yakin dapat menyelesaikan penelitian di jenjang strata-1 ini. Disamping orang tua yang kerap mendukung, tak lepas adanya keluarga yang menjadi tumpuan penulis dalam melepas penat dan menyelesaikan berbagai permasalahan, (re: abang alip, adek picah, ka yuli, mas ardi, anjul, mamani, ani). Tak lupa penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada guru-guru terdahulu penulis dan juga para dosen Teknik Geodesi Undip yang tak kenal lelah dalam memberikan ilmu yang tak henti-hentinya kepada penulis, serta jajaran staff Teknik Geodesi Undip yang turut serta membantu penulis.

Teruntuk pembimbing yang telah mengajari dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada mas dan mba pembimbing divisi PPBW BIG, dan pembimbing divisi batas wilayah Depdagri. Untuk teman-teman Geomatika UGM (re: derin, khusnul, rima, yusuf) yang bersama-sama berjuang pada saat kerja praktik.

Terima kasih juga ingin penulis utarakan kepada keluarga besar Teknik Geodesi Undip, terutama Geodesi'13 (AW) yang bersama-sama beriringan menimba ilmu dan bekerja sama dari awal hingga akhir study penulis. Kepada Cibos family (re: kyungso riski, emak farras, ika jombang, jen zainab, dini, daud kobra, uda fadli, ifan emon, ikem, amar, oii roy, ray bear, ridwan, diqja, bagus) yang telah berbagi suka duka semenjak awal semester hingga akhir study penulis. Kepada trio KP (re: mba monic dan tante fryda) yang sama-sama berjuang selang kegiatan kerja praktik. Kepada terkhusus mba monic selaku teman seperjuangan kemker dan tugas akhir (tak lupa mas dito yang turut membantu menyelesaikan tanggungan surat puas). Selain dari itu, terima kasih kepada lydia squad (re: lydia, nurana, puput, indah, devi) yang turut menghantarkan penulis menuju ke strata-1, dan juga terima kasih untuk aji bagas putro yang turut membantu penulis dari awal penelitian hingga penulis mendapatkan gelar sarjana teknik. Terima kasih turut penulis sampaikan kepada mas hundayawan yang kerap membantu penulis dalam belajar, dan mas amar selaku teman sederah yang tak henti-hentinya penulis repotkan. Dan teruntuk Hijau squad (re: saarah, listya, meifi, zulha) yang meramaikan hari-hari penuh cobaan penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap teman-teman dan pihak yang turut membantu penulis menyelesaikan study penulis (tanpa mengurangi rasa hormat apabila terdapat beberapa nama yang belum tersebutkan). Semoga ilmu yang penulis berikan dapat bermanfaat, dan teruntuk teman-teman seperjuangan, mari kita sama-sama sukses.

-This is not the end of my story, i can see the bright future on my way, though it'll be tough, but i can smell the succesfull story, see u on top guys.

- 사람마다 알고 보면 말 못할 사연도 많아 인생이 별거 있나요 거기서 거기인거지 (홍진영, 2014).

- 眞実から逃げたら今現実にも負けたら今何が残るの? 運命が解けても今存在を壊しても今 僕の道を行くよ, It's now or never. (ナノ, 2014).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta dan Pemelihara alam semesta, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun proses belajar sesungguhnya tak akan pernah berhenti. Tugas akhir ini sesungguhnya bukanlah sebuah kerja individual dan akan sulit terlaksana tanpa bantuan banyak pihak yang tak mungkin Penulis sebutkan satu persatu, namun dengan segala kerendahan hati, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Sawitri Subiyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Teknik Geodesi Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Ir. Bambang Sudarsono, MS., yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Fauzi Janu Amarrohman, S.T., M.Eng., yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Bambang Darmo Yuwono, S.T., M.T., yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Tumpak Haposan Simanjuntak, MA., selaku Direktur Toponimi dan Batas Wilayah Kementerian Dalam Negeri, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bapak Guridno Bintar Saputro, B.Sc., M.Agr., selaku Kepala divisi batas wilayah darat PPBW BIG yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan dukungan baik berupa material maupun spiritual serta membantu kelancaran dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, Penulis berharap semoga penelitian ini menjadi sumbangsih yang bermanfaat bagi dunia sains dan teknologi di Indonesia, khususnya disiplin keilmuan yang Penulis dalami.

Semarang, 23 Mei 2017

Penyusun

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AULIA IMANIA SUKMA
NIM : 21110113120027
Jurusan/Program Studi : TEKNIK GEODESI
Fakultas : TEKNIK
Jenis Karya : SKRIPSI

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Noneeksklusif Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

VERIFIKASI PENARIKAN GARIS BATAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT, KALIMANTAN TENGAH, DAN KALIMANTAN TIMUR SESUAI DENGAN PERMENDAGRI NO. 76 TAHUN 2012 MENGGUNAKAN METODE KARTOMETRIK.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : Semarang, 23 Mei 2017

Yang menyatakan



(Aulia Imania Sukma)

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dengan pembagian wilayah terdiri dari 34 Provinsi, 397 Kabupaten dan 98 Kota, dengan total pembagian segmen batas daerah sebesar 966 segmen batas, yaitu terdiri dari 215 segmen *definitive*, 384 segmen yang sudah dilakukan pelacakan dan pengukuran, serta 367 segmen yang belum dilakukan pelacakan. Permasalahan batas daerah muncul salah satunya dikarenakan konflik yang dapat berujung menuju sengketa. Kesalahan dan tidak akuratnya gambar garis batas wilayah di peta berpotensi menimbulkan sengketa posisional antar daerah yang berbatasan (Adler, 1995).

Salah satu permasalahan terkait penegasan batas daerah adalah pada kasus perselisihan sengketa batas antara Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur, sengketa ini berada pada batas yang membatasi ketiga wilayah tersebut (simpul batas), yang membatasi 3 Kabupaten yang berbeda mewakili tiap provinsi yaitu Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah, Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat, dan Kabupaten Mahakam Ulu Provinsi Kalimantan Timur. Dalam penetapan simpul batas berpedoman pada Permendagri No. 76 tahun 2012. Peletakkan titik simpul batas dan penarikan garis batas dilakukan dari segi aspek teknis dengan menggunakan metode kartometrik. Data yang digunakan dalam penelitian berupa, peta RBI digital skala 1:50.000, dan DEM SRTM.

Menurut hasil penelitian, terdapat dua titik simpul batas yang diletakkan sesuai dengan metode kartometrik yang pertama adalah pada Gunung Liang Tanjung, dan yang kedua adalah dengan mengikuti garis batas sesuai peta lampiran UU No. 2 tahun 2013.

Kata Kunci : Metode Kartometrik, Simpul Batas, Sengketa Wilayah, Aspek Teknis.

ABSTRACT

Indonesia is the largest archipelagic country with a division of 34 Provinces, 397 Districts and 98 Cities, indeed the divisions insist of 966 border segments, consisting with 215 definitive segments, 384 tracked and measured segments, and 367 unidentified segments. Regional boundary issues caused conflict that could possibly take the lead into sort of disputess. According to an inaccurate the delineation on map caused positional dispute between the borderline areas (Adler, 1995).

One of the problems related to the affirmation of regional borders is in the case of a dispute over the boundary disputes between West Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan provinces, this dispute lies within the boundary limiting the three regions (boundary node), which are divide into 3 different districts that representing each provinces, Murung Raya District, Central Kalimantan Province; Kapuas Hulu District, West Kalimantan Province; and Mahakam Ulu District, East Kalimantan Province. Permendagri No. 76 tahun 2012 in charge on precept of boundary making. Boundary position of point and delineation, takes charge from the point of view off technical aspect which is used kartometrik method. The data that used in this study are RBI digital map with scale 1 :50.000, and DEM SRTM and kartometrik method.

According to the study, there are two alternative boundaries based on kartometrik methods. First, take a place in Liang Tanjung Mountain, and the second is attached to UU No. 2 tahun 2013.

Keywords: *Kartometrik Method, Boundary Node, Territory's Dispute, Technical Aspect.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
Bab I Pendahuluan.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
I.5 Metodologi Penelitian.....	4
I.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	4
Bab II Tinjauan Pustaka.....	6
II.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
II.2 Pengertian Batas Wilayah.....	9
II.2.1 Pengertian Batas Antar Negara.....	9
II.2.2 Pengertian Batas Antar Daerah.....	10
II.3 Prinsip Penegakan Batas Daerah.....	11
II.3.1 Survei Lapangan.....	11
II.3.2 Kartometrik.....	12
II.4 Persebaran Batas Daerah di Indonesia.....	16
II.5 Penyebab Persebaran Batas.....	16

II.6	Sengketa Batas Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur	18
II.7	Batas Provinsi Kalimantan Barat dengan Kalimantan Tengah Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 185.5-472 Tahun 1989.....	19
II.8	Batas Provinsi Kalimantan Barat dengan Kalimantan Timur Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 126.41-842 Tahun 1993.....	20
II.9	Batas Provinsi Kalimantan Timur dengan Kalimantan Tengah Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 185.8.486 Tahun 1989	21
II.10	Batas Antara Provinsi Kalimantan Barat (Kab.Mahakam Ulu), Kalimantan Tengah (Kab.Murunggraya), dan Kalimantan Timur (Kab.Kapuas Hulu) Sesuai Berita Acara No: 08/BA-SENG/BAD.IIX/2014.	22
II.11	Undang - Undang No. 2 Tahun 2015.....	23
II.12	Teori <i>Boundary Making</i>	24
II.13	DEM SRTM (<i>Digital Elevation Model Shuttle Radar Topography Mission</i>)....	27
II.14	Proyeksi Peta.....	28
	II.14.1 <i>Universal Transverse Mercator</i>	29
	II.14.2 <i>Geographic Coordinate System (GCS)</i>	29
II.15	Datum dan Referensi Elipsoid WGS 1984 (<i>World Geographic System</i>).....	30
II.16	SRGI 2015 (<i>Sistem Referensi Geospasial Indonesia</i>).....	31
Bab III	Metodologi Penelitian.....	33
III.1	Tinjauan Lokasi Penelitian	33
III.2	Perangkat Penelitian	39
III.3	Data Penelitian.....	39
III.4	Metode Penelitian	40
III.5	Tahapan Pengolahan Data	42
	III.5.1 Tahap Kajian Analisis Cakupan Daerah yang Berbatasan.....	42
	III.5.2 Pra Pengolahan Data.....	42
III.6	Pembuatan Peta Dasar Batas (Metode Kartometrik).....	49

III.7	Pembuatan Peta Batas Berdasarkan Peraturan yang Berlaku.....	57
III.8	<i>Overlay Data</i>	61
Bab IV	Hasil dan Pembahasan.....	67
IV.2	Pembahasan Peta Dasar Batas (Metode Kartometrik).....	68
IV.3	Hasil Peta Batas Berdasarkan Peraturan yang Berlaku.....	69
IV.5	<i>Overlay Data</i>	70
Bab V	Kesimpulan dan Saran.....	72
V.1	Kesimpulan.....	72
V.2	Saran.....	73
	DAFTAR PUSTAKA.....	74
	LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	78
	LAMPIRAN 1.....	79
	LAMPIRAN 2.....	80
	LAMPIRAN 3.....	81
	LAMPIRAN 4.....	82
	LAMPIRAN 5.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Penggambaran Sungai Sebagai Batas Daerah (Permendagri, 2012).....	13
Gambar II-2 Penggambaran Garis Pemisah Air Sebagai Batas Daerah (Permendagri, 2012).....	14
Gambar II-3 Penggambaran Batas Daerah Melalui Danau/Kawah (Permendagri, 2012) .	14
Gambar II-4 Penggambaran Batas Daerah Melalui Danau/Kawah dengan Cara Pertemuan Lebih Dari Dua Titik (Permendagri, 2012).....	15
Gambar II-5 Garis Batas Pada As Jalan (Permendagri, 2012).....	15
Gambar II-6 Garis Batas Pada Simpul Jalan (Permendagri,2012).....	16
Gambar II-7 Simpul Batas Wilayah Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur (BIG,2016).....	19
Gambar II-8 Kepmendagri No. 185.5-472 Tahun 1989 (BIG, 2016).....	20
Gambar II-9 Kepmendagri No. 126.41-842 Tahun 1993 (BIG, 2016).....	21
Gambar II-10 Kepmendagri No. 185.8.486. Tahun 1989 (BIG, 2016).....	21
Gambar II-11 Berita Acara No: 08/BA-SENG/BAD.IX/2014 (BIG, 2016).....	23
Gambar II-12 Peta Lampiran UU No.2 Tahun 2013 (PPEW, 2016).....	24
Gambar II-13 Ilustrasi Tahapan <i>Boundary Making</i>	25
Gambar II-14 SRTM (wikipedia, 2016).....	28
Gambar II-15 Proyeksi Peta (Mailing, 1992).....	28
Gambar II-16 Zona UTM (Mailing, 2016).....	29
Gambar II-17 <i>Geographic Coordinate System</i> (Mailing, 1992).....	30
Gambar II-18 Penggepengan Bumi (Mailing, 1992).....	31
Gambar II-19 Sebaran Jaring Kontrol Horizontal pada SRGI 2013 (big.go.id, 2016)	32
Gambar II-20 Sebaran Jaring Kontrol Vertikal pada SRGI 2013 (big.go.id, 2016)	32
Gambar III-1 Tampilan Simpul Pertigaan Batas Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.	33
Gambar III-2 Pertigaan Batas Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur (GoogleEarth,2016).....	34
Gambar III-3 Metodologi Penelitian.....	41
Gambar III-4 Tampilan Awal <i>Software Global Mapper 15.0</i>	44
Gambar III-5 Tampilan Membuka <i>File Data</i>	44

Gambar III-6 Tampilan <i>Control Point</i>	45
Gambar III-7 <i>Jepit Koordinat</i>	45
Gambar III-8 Hasil Pengolahan Registrasi Peta RBI NLP 1615.	46
Gambar III-9 Tampilan Gunung dan Batas Provinsi Kalimantan Barat dengan Kalimantan Tengah Menurut Keputusan Menteri Dalam Negari No. 135.5-472 Tahun 1989.	47
Gambar III-10 Tampilan Gunung dan Batas Provinsi Kalimantan Barat dengan Kalimantan Timur Menurut Keputusan Menteri Dalam Negari No. 126.41-842 Tahun 1993.	48
Gambar III-11 Tampilan Gunung dan Batas Provinsi Kalimantan Barat dengan Kalimantan Tengah Menurut Keputusan Menteri Dalam Negari No. 135.3.436. Tahun 1989.	49
Gambar III-12 Tampilan/Gambaran Keseluruhan Titik-Titik Simpul Pertigaan Batas Beserta Penarikan Garis Batas Sesuai Metode Kartometrik	49
Gambar III-13 Titik Simpul Pertigaan Batas Pertama pada Gunung Liang Tanjung Serta Garis Batas Sesuai dengan Metode Kartometrik	50
Gambar III-14 Tampilan Titik Simpul Pertigaan Batas Pertama dan Garis Batas, Serta Aliran Sungai Di atas Peta Lampiran UU No. 2 Tahun 2013.	50
Gambar III-15 Tampilan Peta <i>Shapefile</i> Titik Simpul Pertigaan Batas Pertama dan Garis Batas, Serta Aliran Sungai	51
Gambar III-16 Tampilan Segmen 1 Titik Simpul Batas Pertama Di atas Peta Lampiran UU No. 2 Tahun 2013.	51
Gambar III-17 Tampilan <i>Shapefile</i> Segmen 1 Titik Simpul Batas Pertama	52
Gambar III-18 Tampilan Segmen 2 Titik Simpul Batas Pertama Di atas Peta Lampiran UU No. 2 Tahun 2013.	52
Gambar III-19 Tampilan <i>Shapefile</i> Segmen 2 Titik Simpul Batas Pertama	53
Gambar III-20 Tampilan Segmen 3 Titik Simpul Batas Pertama Di atas Peta Lampiran UU No. 2 Tahun 2013.	53
Gambar III-21 Tampilan <i>Shapefile</i> Segmen 3 Titik Simpul Batas Pertama	54
Gambar III-22 Gambaran/Tampilan Titik Simpul Pertigaan Batas ke Dua Serta Jalur Batas Sesuai Metode Kartometrik	54
Gambar III-23 Gambaran/Tampilan Titik Simpul Pertigaan Batas ke Dua Serta Jalur Batas Sesuai Metode Kartometrik Di atas Lampiran Peta UU No. 2 Tahun 2013.	55
Gambar III-24 Tampilan Titik Simpul Pertigaan Batas ke Dua Segmen 1 Di atas Peta Lampiran UU No. 2 Tahun 2013.	55
Gambar III-25 Tampilan <i>Shapefile</i> Segmen 1 Titik Simpul Pertigaan Batas ke Dua.	56

Gambar III-26 Tampilan Segmen 2 Titik Simpul Pertigaan Batas ke Dua Di atas Peta Lampiran UU No. 2 Tahun 2013.....	56
Gambar III-27 Tampilan <i>Stereofisic</i> Segmen 2 Titik Simpul Pertigaan Batas ke Dua.....	57
Gambar III-28 Garis Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku Di atas Peta RBI Skala 1:250.000.....	58
Gambar III-29 Peta Garis Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.....	58
Gambar III-30 Tampilan Segmen 1 Garis Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku....	59
Gambar III-31 Tampilan Segmen 1 Garis Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku Di atas Peta RBI Skala 1:250.000.....	59
Gambar III-32 Tampilan Segmen 2 Garis Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku....	60
Gambar III-33 Tampilan Segmen 2 Garis Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku Di atas Peta RBI Skala 1:250.000.....	60
Gambar III-34 Tampilan Segmen 3 Garis Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku....	61
Gambar III-35 Tampilan Segmen 3 Garis Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku Di atas Peta RBI Skala 1:250.000.....	61
Gambar III-36 DEM SRTM (BIG,2016).....	62
Gambar III-37 Tampilan Kesehuruhan 3 Dimensi <i>Overlay</i> Data DEM dan Peta Batas Sesuai dengan Metode Kartometrik.....	63
Gambar III-38 Tampilan Kesehuruhan 2 Dimensi <i>Overlay</i> Data DEM dan Peta Batas Sesuai dengan Metode Kartometrik.....	63
Gambar III-39 Tampilan 3 Dimensi <i>Overlay</i> Data DEM dan Peta Batas Titik Simpul Pertama Sesuai dengan Metode Kartometrik.....	64
Gambar III-40 Tampilan 2 Dimensi <i>Overlay</i> Data DEM dan Peta Batas Titik Simpul Pertama Sesuai dengan Metode Kartometrik.....	64
Gambar III-41 Tampilan 3 Dimensi <i>Overlay</i> Data DEM dan Peta Batas Titik Simpul yang ke Dua Sesuai dengan Metode Kartometrik.....	65
Gambar III-42 Tampilan 2 Dimensi <i>Overlay</i> Data DEM dan Peta Batas Titik Simpul yang ke Dua Sesuai dengan Metode Kartometrik.....	65
Gambar III-43 Tampilan 3 Dimensi <i>Overlay</i> Data DEM dan Peta Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.....	66
Gambar III-44 Tampilan 2 Dimensi <i>Overlay</i> Data DEM dan Peta Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.....	66
Gambar IV-1 Simpul Pertigaan Pada Gunung Liang Tanjung.....	67

Gambar IV-2 Simpul Pertigaan Mengikuti Peta Lampiran UU No. 2 Tahun 2013.	68
Gambar IV-3 Simpul Pertigaan Sesuai Peraturan yang Berlaku.	69
Gambar IV-4 Peletakan Titik dan Penarikan Garis Batas Sesuai dengan Metode Kartometrik.	71
Gambar IV-5 Peletakan Titik dan Penarikan Garis Batas Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.	71

DAFTAR TABEL

Tabel II-1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel II-2 WGS84 (Purwanti, 2014).....	31
Tabel III-1 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat (Kalbarprov.go.id, 2017).....	34
Tabel III-2 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng.go.id, 2017).....	36
Tabel III-3 Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur(Kaltimprov.go.id, 2017).....	38
Tabel III-4 Data Penelitian.....	39
Tabel III-5 Spesifikasi Peta RBI Kalimantan (BIG, 2016).....	42
Tabel III-6 Spesifikasi DEM SRTM (BIG, 2016).....	43